



**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKIM PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT
MEMBANTU NAGARI MEMBANGUN**

JUDUL KEGIATAN :

**SOSIALISASI PENTINGNYA PENANGKARAN BENIH
BERSERTIFIKAT**

TIM PENGUSUL :

Dr. Ir. Indra Dwipa, MS./NIDN. 0020026507 (Ketua)
Prof. Dr. Ir. Irfan Suliansyah, MS./ NIDN. 0013056310 (Anggota 1)
Dr.rer.Nat. Ir. Syafrimen Yasin, MS. MSc./NIDN. 0026046209 (Anggota 2)
Dr. Dini Hervani, SP., MSi./NIDN. 0010068003 (Anggota 3)
Silvia Permata Sari, SP., MP./NIDN. 0021058601 (Anggota 4)
Cantika Putri Amanda/NIM. 1610242040 (Mahasiswa 1)
Nabila Fitri/NIM. 1910211055 (Mahasiswa 2)

**PENGABDIAN INI DIBIYAI OLEH :
Dana BOPTN UNIVERSITAS ANDALAS
Sesuai dengan Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat
Nomor: T/7/UN.16.17/PT.PKM-MNM/2021
Tanggal: 10 September 2021**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN
Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat
Skim Program Kemitraan Masyarakat
Membantu Nagari Membangun

Judul Penelitian : Sosialisasi Pentingnya Penangkaran Benih Padi Bersertifikat.

Skim : Program Kemitraan Masyarakat Membantu Nagari Membangun

Ketua Peneliti

- a. Nama : Dr.Ir. Indra Dwipa, MS.
- b. NIDN : 0020026507
- c. Jabatan Fungsional/Pangkat : Lektor Kepala/ IV a
- d. Prodi/Fakultas : Agroteknologi/ Pertanian
- e. Alamat e-mail :

Anggota 1

- a. Nama : Prof. Dr. Ir. Irfan Suliansyah, MS.
- b. NIDN : 0013056310
- c. Prodi/Fakultas : Agroteknologi/ Fakultas Pertanian

Anggota 2

- a. Nama : Dr.rer.Nat. Ir. Syafrimen Yasin, MS. MSc.
- b. NIDN : 0026046209
- c. Prodi/Fakultas : Ilmu Tanah/ Fakultas Pertanian

Anggota 3

- a. Nama : Dr. Dini Hervani, SP., MSi.
- b. NIDN : 0010068003
- c. Prodi/Fakultas : Agroteknologi/ Fakultas Pertanian

Anggota 4

- a. Nama : Silvia Permata Sari, SP., MP.
- b. NIDN : 0021058601
- c. Prodi/Fakultas : Agroteknologi/ Fakultas Pertanian

Anggota Mahasiswa 1

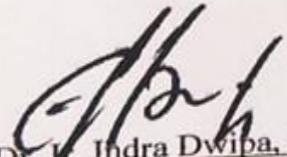
- a. Nama : Cantika Putri Amanda
- b. NIM : 1610242040
- c. Prodi/Fakultas : Agroekoteknologi/ Fakultas Pertanian

Anggota Mahasiswa 2

- a. Nama : Nabila Fitri
- b. NIM : 1910211055
- c. Prodi/Fakultas : Agroteknologi/ Fakultas Pertanian

Biaya Pengabdian Keseluruhan : Rp 30.000.000,00
Biaya yang diusulkan ke Unand : Rp 30.000.000,00
Biaya yang diusulkan ke Fakultas : Rp -
Ketua Tim Pengusul,
Pengabdian Kepada Masyarakat

Padang, 8 Desember 2021
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian


Dr. I. Indra Dwipa, MS.
NIP: 196502201989031003



IDENTITAS DAN URAIAN UMUM PROPOSAL
Program Pengabdian Kepada Masyarakat Membantu Nagari Membangun
(Program Berkelanjutan Membantu Nagari Membangun di Nagari Sungai Batang Kecamatan
Tanjung Raya Kabupaten Agam)

1. Mitra Nagari

- a. Nama Nagari : Sungai Batang
b. Nama Wali Nagari : Jon Hendra
c. Alamat Kantor Wali Nagari : Sungai Batang, Tj. Raya, Kabupaten Agam,
Sumatera Barat

2. Peranan Tim Pelaksana

No	Nama Pelaksana Dosen/Mahasiswa/Alumni	Prodi/Fakultas	Tugas/Peran dalam Kegiatan
1.	Dr.Ir. Indra Dwipa, MS.	Agroteknologi/ Pertanian	Melaksanakan pembuatan proposal, validasi data, melakukan <i>networking</i> dengan pihak yang terkait, penanggung jawab pelaksanaan kegiatan dan menyusun laporan akhir.
2.	Prof. Dr. Ir. Irfan Suliansyah, MS.	Agroteknologi/ Pertanian	Membantu pembuatan proposal, membantu pelaksanaan kegiatan dan membantu pembuatan laporan akhir.
3.	Dr.rer.Nat. Ir. Syafrimen Yasin, MS.MSc.	Agroteknologi/ Pertanian	Membantu pembuatan proposal, membantu pelaksanaan kegiatan dan membantu pembuatan laporan akhir.
4	Dr. Dini Hervani, SP., MSi.	Agroteknologi/ Pertanian	Membantu pembuatan proposal, membantu pelaksanaan kegiatan dan membantu pembuatan laporan akhir.
5.	Silvia Permata Sari, SP., MP.	Agroteknologi/ Pertanian	Membantu pembuatan proposal, membantu pelaksanaan kegiatan dan membantu pembuatan laporan akhir.
6.	Cantika Putri Amanda	Agroekoteknologi/Pertanian	Membantu kegiatan pengabdian di lapangan mulai dari persiapan hingga pelaksanaan kegiatan
7.	Nabila Fitri	Agroteknologi/ Pertanian	Membantu kegiatan pengabdian di lapangan mulai dari persiapan hingga pelaksanaan kegiatan

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Ringkasan	iii
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Permasalahan Nagari Sungai Batang	5
Bab 3 Solusi Permasalahan	7
Bab 3 Metode Pelaksanaan	9
Bab 4 Hasil dan Luaran yang Diharapkan	10
Bab 5 Kesimpulan	25
Biaya Kegiatan	26
Ucapan Terima Kasih	28
Referensi	29
Lampiran	30

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Membangun Nagari Tahun 2021 ini merupakan tindak lanjut dari hasil kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Membantu Nagari Membangun Nagari Sungai Batang pada tahun 2020. Nagari Sungai Batang merupakan salah satu dari 82 nagari di Kabupaten Agam, dimana sebagian besar mata pencaharian masyarakatnya adalah pertanian, peternakan, dan perikanan. Nagari Sungai Batang ini terdiri dari 7 jorong, setiap jorongnya memiliki 1 atau 2, bahkan 3 kelompok tani yang bergerak di bidang pertanian. Jumlah penduduk Nagari Sungai Batang lebih kurang 5.500 orang, dengan total 1.250 KK. Dari segi klasifikasi tipe tanahnya, Nagari Sungai Batang ini termasuk daerah subur berpotensi untuk dijadikan nagari mandiri benih di bidang pertanian. potensi tersebut belum bisa terwujud karena belum adanya beberapa permasalahan, khususnya pada tanaman padi. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam sebagai berikut : penyediaan benih tidak tepat waktu, jumlah benih tidak sesuai dengan kebutuhan, mutu benih yang masih rendah, varietas benih tidak sesuai dengan kebutuhan petani, mahalnya harga benih bersertifikat, dan masih terbatasnya tenaga terampil dalam hal penangkar benih.

Oleh karena itu pada kegiatan PKM Membantu Nagari Membangun pada tahun 2021 ini difokuskan kepada strategi pengembangan usaha perbenihan padi bersertifikat di Nagari Sungai Batang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Tim pengabdian Unand ini nantinya akan memberikan sosialisai dan pelatihan bagaimana menghasilkan benih padi bersertifikat. Sampat saat ini telah dilaksanakan 5 kegiatan dari 6 tema, yaitu: 1). Sosialisasi proses penangkar benih bersertifikat, 2). Budidaya Padi sesuai GAP, 3). Teknologi Pengelolaan Lahan Sawah untuk peningkatan Produksi Padi, 4). Teknik Roguing pada Produksi Benih Padi Bersertifikat, 5). Pengendalian OPT Tanaman Padi Melalui Pengendalian Organik, 6). Pengelolaan Panen dan Pascapanen Benih Padi. Enam tema tersebut nantinya akan diberikan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan (Sekolah Lapang) oleh tim pengabdian unand dan narasumber yang berkompeten.

Adapun sasaran akhir dari kegiatan PKM tahun 2021 ini adalah menjadikan nagari sungai batang sebagai nagari mandiri pangan, menciptakan kelompok tani penangkar benih padi bersertifikat. Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Tahun 2021 di Nagari Sungai Batang yang diketuai oleh Dr. Indra Dwipa sudah sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari 80% tahapan kegiatan (5 kegiatan) PKM sudah dilakukan dengan lancar dan sukses. Luaran-luaran dari kegiatan tersebut juga sudah dilaksanakan. Kemudian respon dari kelompok tani Nagari Sungai Batang pun bagus, itu terlihat dari setiap kegiatan yang dilakukan tim Pengabdian Unand dihadiri oleh anggota kelompok tani dan sesi dikusi pun terjadi dengan antusias dan semangat. Selain itu, pada kegiatan ini tim pengabdian Unand juga memberikan bantuan beberapa benih padi bersertifikat (Varietas Kahayan dan varietas Anak Daro), dan sekaligus juga dilakukan penanaman di lahan sawah kelompok tani Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.

Kata Kunci : benih bersertifikat, nagari mandiri benih, padi, Sumatera Barat

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Profil Mitra Nagari

- a. Nama Nagari : Sungai Batang
- b. Nama Wali Nagari : Jon Hendra
- c. Alamat Kantor Wali Nagari : Sungai Batang, Tanjung Raya, Kabupaten Agam,
Provinsi Sumatera Barat
- d. Info lain : Kegiatan ini difokuskan kepada kelompok tani
untuk memproduksi benih unggul sehingga
mampu menjadi nagari mandiri benih, khususnya
benih padi

Profil Nagari

Nagari Sungai Batang terletak di Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat dengan luas kurang lebih 28,13 kilometer persegi atau 11,53 persen dari luas wilayah Kecamatan Tanjung Raya. Nagari Sungai Batang memiliki jarak sekitar 5 kilometer dari Ibukota Kecamatan Maninjau, 34 kilometer dari Ibukota Kabupaten Lubuk Basung dan 148 kilometer dari Ibukota Provinsi Padang. Administrasi wilayah Nagari Sungai Batang dengan batas-batas wilayah kanagarian sebelah utara berbatasan dengan Danau Maninjau dan Batang Maninjau, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Matur, sebelah selatan berbatasan dengan Nagari Tanjung Sani, dan sebelah barat berbatasan dengan Danau Maninjau.

Nagari Sungai Batang memiliki jumlah penduduk 3.554 jiwa (2017), yang terdiri dari 1.693 laki-laki dan 1.861 perempuan yang tersebar di tujuh jorong, yakni: Batu Ajang, Batu Panjang, Data Kampung Dadok, Kubu, Labuah, Nagari dan Tanjung Sani. Fasilitas yang ada di Nagari Sungai Batang terdiri dari fasilitas pendidikan (5 unit negeri, 1 unit MTs swasta, 8 unit MDA, 14 unit TPA), fasilitas kesehatan (4 unit Puskesmas Pembantu, 1 unit Polindes), 1 unit pasar, dan 1 unit wisata sejarah. Adapun pembagian wilayah Nagari Sungai Batang terdiri dari sawah 389 hektare, bukan sawah 180 hektare, perkebunan 279 hektare, pemukiman: 180 hektare dan hutan: 720 hektare.

1.1. Gambar/Foto Situasi Nagari



Gambaran Pertanian dan perikanan



Kolam ikan konservasi



Pertanian di Nagari Sungai Batang



Kantor Wali Nagari yang sedang direnovasi

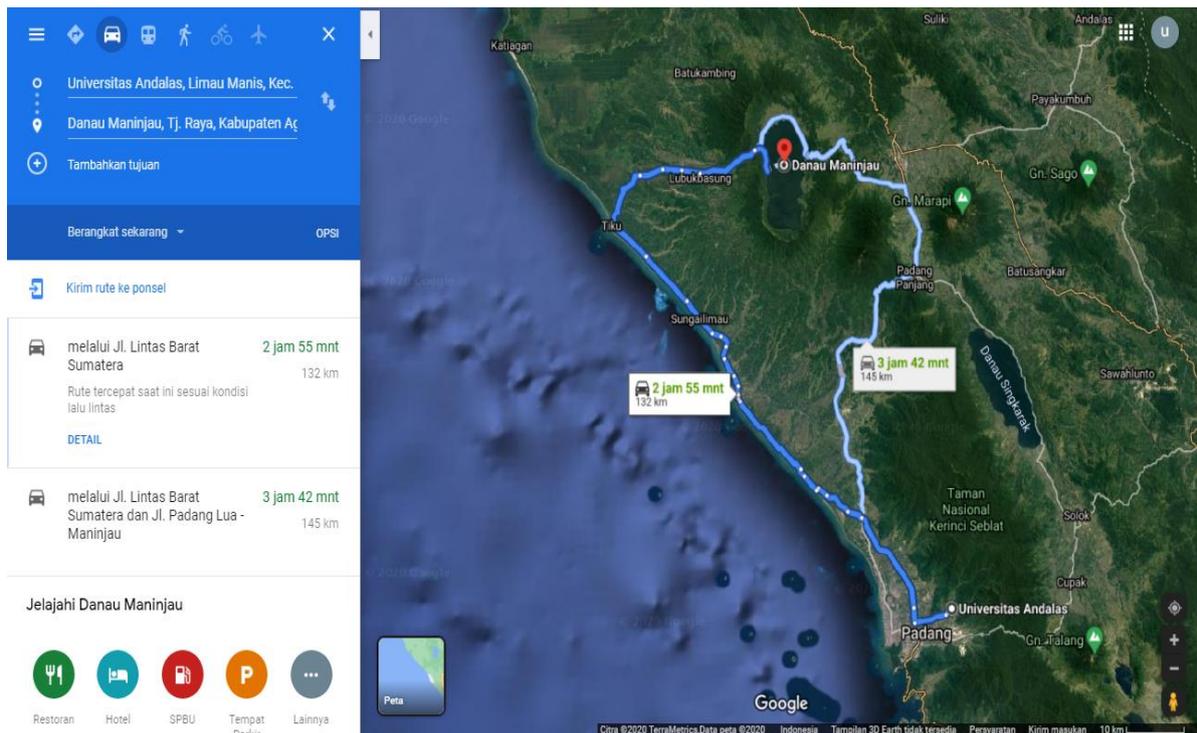


Fasilitas sekolah di Sungai Batang



Balorong Nagari Sungai Batang

1.3. Peta Lokasi Nagari (dengan Google Map dan Jarak ke Kampus Unand Terdekat)



1.4 Pelaksanaan Pemerintahan Nagari di Sumatera Barat

Masyarakat Sumatera Barat merupakan kesatuan masyarakat hukum adat yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Masyarakat adat mengembangkan lembaganya berdasarkan kreasi sendiri, mengelola sistem kemasyarakatan berdasarkan adat istiadat yang melembaga dari kebiasaan yang dikembangkan sendiri (Nurcholis, 2017). Peluang otonomi desa yang diberikan oleh Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah, hingga Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang mengatur khusus tentang Desa, telah menjadi dasar berubahnya sistem Pemerintahan Desa di Sumatera Barat kembali pada Pemerintahan Nagari.

Nagari merupakan unit terbesar dari kumpulan orang-orang di Minangkabau yang menjadi cerminan bagi pola hidup dan kehidupan masyarakatnya (Basri dan Moehar, 2008). Nagari sebagai unit pemeritahan terendah mempunyai arti dan kedudukan yang strategis di Sumatera Barat, tidak saja sebagai kesatuan masyarakat hukum adat dan tempat penyelenggaraan pemerintahan, akan tetapi juga sebagai basis pembangunan. Nagari sebagai basis pembangunan artinya nagari sebagai obyek pembangunan dan subyek pembangunan tidak hanya menjadi obyek pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah, tetapi sekaligus sebagai kekuatan yang mampu merencanakan, melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan nagari sesuai dengan sumber daya yang tersedia di nagari dan di rantau. Oleh

karena itu perencanaan pembangunan nagari lebih berorientasi pada kebutuhan, tuntutan, dan keinginan anak nagari yang ditetapkan melalui musyawarah.

Namun dari segi kenyataannya, sampai saat ini sebagian besar pelaksanaan pemerintahan nagari belum berjalan secara optimal serta belum mampu menumbuhkan inovasi pembangunan bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. Masalah yang dihadapi pemerintahan nagari adalah rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), belum terciptanya nagari yang mandiri pangan, dan rendahnya kegiatan *transfer* dan *update* teknologi terbaru dari balai pertanian/universitas/instansi terkait, masih terbatasnya tenaga terampil dalam hal penangkar benih, dan lain-lain.

BAB II. PERSOALAN YANG DIHADAPI NAGARI SUNGAI BATANG, KECAMATAN TANJUNG RAYA, KABUPATEN AGAM

2.1. Permasalahan Nagari Sungai Batang

Bertolak belakang dari kegiatan PKM Tahun 2020 diperoleh beberapa permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam yaitu sebagai berikut:

- a. Penyediaan benih tidak tepat waktu.
- b. Jumlah benih tidak sesuai dengan kebutuhan
- c. Mutu benih yang masih rendah.
- d. Varietas benih tidak sesuai dengan kebutuhan petani.
- e. Mahalnya harga benih bersertifikat.
- f. Masih terbatasnya tenaga terampil dalam hal penangkar benih.

Secara umum, kelompok tani Nagari Sungai Batang sangat kooperatif dalam kegiatan PKM Tahun 2020 lalu. Kelompok tani sangat aktif dan interaktif dalam kegiatan diskusi dengan menyampaikan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani di Nagari Sungai Batang tersebut, khususnya di bidang menghasilkan benih padi yang bermutu (unggul). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tim pengabdian Unand kembali sudah melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Skim Membangun Nagari di Tahun 2021 ini. Kegiatan PKM Tahun 2021 ini merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan PKM Tahun 2020, dimana Universitas Andalas melalui tim pengabdiannya ini terus berkomitmen membantu nagari mandiri pangan secara berkelanjutan, khususnya komoditas benih padi yang bersertifikat sehingga tujuan akhir dari kegiatan PKM ini adalah menciptakan penangkara dan nagari mandiri pangan khususnya benih padi terwujud.

2.2. Tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) 2021

2.2.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari rencana kegiatan PKM tahun 2021 ini adalah memberdayakan petani nagari Sungai Batang menjadi produsen benih padi unggul bersertifikat melalui pembinaan dari para tim pakar akademik dan peneliti Unand, sehingga petani di nagari setempat dapat memenuhi kebutuhan benih padinya sendiri. Dengan arti kata kelompok tani (petani padi) di nagari Sungai Batang, Agam tersebut mampu melakukan penangkaran padi dan menghasilkan benih padi bersertifikat sendiri.

2.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari kegiatan PKM Tahun 2021 ini yaitu mendapatkan sosialisasi dan sekolah lapang (pelatihan) langsung oleh tim ahli pengabdian unand dan narasumber yang kompeten, sehingga kelompok-kelompok tani nagari Sungai Batang diharapkan mampu melakukan :

- a. Penangkaran benih bersertifikat,
- b. Budidaya padi sesuai GAP.
- c. Teknologi Pengelolaan Lahan Sawah untuk peningkatan produksi padi,
- d. Teknik Roguing pada produksi benih padi bersertifikat,
- e. Pengendalian OPT tanaman padi melalui pengendalian organik,
- f. Pengelolaan Panen dan Pascapanen Benih Padi.

2.3. Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan PKM yang akan dilaksanakan ini adalah kelompok tani nagari Sungai Batang ini diharapkan bisa menjadi produsen benih padi bersertifikat, mandiri pangan. Sedangkan untuk Universitas Andalas sendiri manfaatnya adalah ikut andil dalam melakukan kegiatan tridharma perguruan tinggi, khususnya di bidang pengabdian masyarakat yang berkelanjutan.

BAB 3. SOLUSI PERMASALAHAN

Salah satu strategi yang ditempuh dalam upaya mencapai swasembada padi adalah penyediaan benih bermutu varietas unggul yang sesuai dengan selera konsumen (masyarakat) di Nagari Sungai Batang, Kab. Agam. Ketersediaan benih berkualitas dengan jumlah yang cukup, tepat waktu dan mudah diperoleh petani memegang peranan penting dan hal ini tidak terlepas dari peranan para penangkar yang cukup besar. Untuk itu, penyediaan benih sumber yang berkelanjutan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting.

Usaha yang dapat dilakukan untuk ketersediaan benih unggul yang berkelanjutan adalah dengan membuat/menciptakan Nagari Mandiri Benih dimana Gapoktan/petani dibina (diberi penyuluhan dan pelatihan) untuk bisa menjadi produsen benih padi (penangkar benih bersertifikat). Selain itu juga dilengkapi sarana dan prasarana untuk bisa menghasilkan benih sendiri, seperti benih asal padi yang bersertifikat (BD atau BS) dan praktek langsung menghasilkan benih padi yang bersertifikat. Kegiatan PKM di Nagari Sungai Batang tersebut dilakukan dalam 6 (enam) kegiatan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Sosialisasi penangkaran benih bersertifikat
- 2) Budidaya padi sesuai *Good Agriculture Practice* (GAP).
- 3) Penyuluhan dan bimbingan teknis teknologi pengelolaan lahan sawah untuk peningkatan produksi padi.
- 4) Sosialisasi dan bimbingan teknis Teknik Roguing pada produksi benih padi bersertifikat.
- 5) Demonstrasi teknik-teknik pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) tanaman padi.
- 6) Bimbingan teknis pengelolaan panen dan pascapanen benih padi.

2.2 Jenis output yang akan dihasilkan dari PKM di Nagari Sungai Batang, Kab. Agam

- a. Terbentuknya petani penangkar benih padi bersertifikat di Nagari Sungai Batang, Kabupaten Agam.
- b. Terbentuknya Nagari mandiri benih.
- c. Terciptanya kelembagaan yang mendukung kegiatan nagari mandiri benih.
- d. Munculnya kesadaran petani atau kelompok tani akan penggunaan benih padi unggul bersertifikat.

2.3 Setiap solusi mempunyai output tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.

- a. Kelompok tani yang secara konsisten memproduksi benih padi unggul bersertifikat.
- b. Lembaga yang mengatur kegiatan produksi benih di Nagari Sungai Batang.
- c. Tingginya partisipasi anggota kelompok tani atau petani dalam mengikuti pelatihan, pembinaan, dan sekolah lapang kegiatan penangkaran benih padi unggul bersertifikat.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Tempat dan Waktu Kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) skim program kemitraan masyarakat membantu nagari membangun ini telah dilaksanakan di Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Kegiatan PKM tersebut dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, yaitu dari bulan September hingga Desember 2021.

Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PKM ini dapat dilihat pada Tabel 1.

No.	Nama Kegiatan	Minggu ke -						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Sosialisasi Penangkaran benih bersertifikat	■						
2	Budidaya padi sesuai <i>Good Agriculture Practice</i> (GAP)		■					
3	Teknologi Pengelolaan Lahan Sawah untuk peningkatan produksi padi			■				
4	Teknik Roguing pada produksi benih padi bersertifikat				■			
5	Teknik-Teknik Pengendalian OPT tanaman padi melalui pengendalian organik					■		
6	Pengelolaan Panen dan Pascapanen Benih Padi						■	
7	Seminar dan Pelaporan							■

3.2. Alat dan Bahan

Semua alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah benih padi (benih asal) bersertifikat yaitu varietas Kahayan dan varietas Anak Daro, baju lapang, hand sanitizer, face shield, masker, spanduk kegiatan, gunting, stick lem, dan alat tulis lainnya.

3.3. Metode Kegiatan

Kegiatan tersebut merupakan kegiatan kemitraan dengan Kelompok Tani yang berlokasi di Nagari Sungai Batang Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Metode kegiatan PKM ini adalah dalam bentuk sosialisasi (penyuluhan), bimbingan teknis, sekolah lapang (SL) hingga demonstrasi demplot penanaman benih padi di lapang (sawah mitra kelompok tani). Adapun tema kegiatan yang dilaksanakan dalam PKM ini adalah sebagai berikut : 1). Sosialisasi Penangkaran benih bersertifikat, 2). Budidaya padi sesuai *Good Agriculture Practice* (GAP), 3). Teknologi Pengelolaan Lahan Sawah untuk peningkatan produksi padi, 4). Teknik Roguing pada produksi benih padi bersertifikat, 5). Teknik-Teknik Pengendalian OPT tanaman padi melalui pengendalian organik, 6). Pengelolaan Panen dan Pascapanen Benih Padi.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN KEGIATAN

Pada pertemuan sosialisasi penangkaran benih bersertifikat ini narasumbernya didatangkan dari Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (UPT BPSB) *Provinsi Sumatera Barat*, yaitu Ibu Irma Suryani Zainal. Pada sosialisasi proses penangkaran benih bersertifikat ini kelompok tani Sungai Batang, Semangat berkarya dipaparkan materi mengenai pentingnya penangkaran benih padi bersertifikat, persyaratan menjadi petani penangkar padi, syarat-syarat untuk menjadi penangkar padi, varietas-varietas lokal yang berpotensi untuk dibudidayakan di Nagari Sungai Batang.

Varietas unggul dan dan bersertifikat tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu solusi bagi petani dalam mengatasi permasalahan gagal panen beberapa musim panen belakang ini yang disebabkan oleh adanya serangan hama wereng. Menurut Neva Ariyani, ketua kelompok tani Semangat Berkarya benih padi varietas Kahayan tersebut dapat tumbuh subur di Nagari Sungai Batang, dan dari segi rasa pun dapat diterima oleh masyarakat Nagari Sungai Batang karena berasnya tergolong pera setelah ditanam 3 sampai 4 kali panen. Dari segi rasa pun, varietas Kahayan tersebut dapat diterima oleh lidah masyarakat Nagari Sungai Batang, Kab. Agam pada umumnya. Namun kendalanya, kemampuan petani untuk menghasilkan benih padi bersertifikat masih terbatas, sehingga dengan adanya kegiatan pertama ini yaitu sosialisasi penangkaran benih padi bersertifikat oleh Tim PKM ini disambut baik oleh kelompok tani Nagari Sungai Batang.

Kegiatan sosialisasi penangkaran benih bersertifikat ini dianggap sangat penting untuk kelompok tani Nagari Sungai Batang, guna memenuhi kebutuhan pangannya sendiri tanpa tergantung benih padi dari nagari/daerah lain. Selain untuk memenuhi kebutuhan benih sendiri, kegiatan penangkaran benih padi ini diyakini nantinya dapat menambah perekonomian masyarakat di Nagari Sungai Batang. Bagaimana tidak, harga gabah biasanya Rp 4.000,- per kilogram, tapi kalau benih padi itu dihasilkan dari proses penangkaran harga benihnya bisa dijual berkisar antara Rp 8.000,- sampai Rp 9.000,- per kilogram. Artinya secara tidak langsung kegiatan penangkaran benih padi ini juga dapat meningkatkan ekonomi petani penangkar benih padi di Nagari Sungai Batang, Kec. Tanjung Raya, Kab. Agam.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Nagari Sungai Batang berjalan lancar dan dihadiri oleh berbagai pihak, mulai dari tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Unand, Kepala Dinas Pangan Kab. Agam, Kabid Dinas Pangan, Wali Nagari Sungai Batang, DPL

Sungai Batang, Ketua Kelompok tani Semangat Berkarya, anggota kelompok tani Semangat Berkarya, dan mahasiswa Unand. Terakhir kegiatan ditutup dengan makan dan foto bersama (Dok.Pribadi Tim Pengabdian).



Gambar 1. Sosialisasi penangkaran benih bersertifikat (Tim Pengabdian Unand dan Narasumber dari BPSB Provinsi Sumatera Barat)

Selain itu, untuk rencana ke depan kelompok tani yaitu mendaftarkan diri sebagai penangkar benih resmi dan melaksanakan penangkaran benih padi varietas Kahayan. Ini juga merupakan sasaran akhir dari kegiatan pengabdian ini, yaitu menciptakan petani penangkar benih padi bersertifikat di Nagari Sungai Batang dan menjadikan nagari Sungai Batang sebagai nagari mandiri pangan di Tahun 2022 mendatang.

LUARAN DARI KEGIATAN KE 1 :

1). Artikel Sudah Terbit di Media Massa “Koran Singgalang” Tgl. 16 September 2021

Unand Dorong Penangkaran Benih Bersertifikat

Tanjungraya, Padek-Kendati masuk klasifikasi tanah tipe subur dan berpotensi dijadikan nagari mandiri benih di bidang pertanian, namun kenyataannya Nagari Sungaibatang, Kecamatan Tanjungraya, pengabdian benihnya terutama padi masih bergantung kepada nagari lain.

Ini terungkap sewaktu tim pengabdian masyarakat Fakultas Pertanian yang diketuai Dr Ir Indra Dwipa MS melaksanakan program pengabdian di nagari setempat. Tim menemukan data bahwa penyediaan benih tidak tepat waktu, jumlah benih tidak sesuai kebutuhan, mutu benih masih rendah, varietas benih tidak sesuai kebutuhan petani, mahalnnya harga benih bersertifikat, dan masih terbatasnya tenaga terampil (petani penangkar) benih padi.

Merujuk inilah tim ahli kegiatan pengabdian Unand memfasilitasi dan memberikan kegiatan berupa “Sosialisasi Proses Penangkaran Benih Bersertifikat” kepada kelompok tani di Nagari Sungaibatang, Kecamatan Tanjungraya, baru-baru ini. Sosialisasi ini mendatangkan narasumber dari Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (UPT BPSB) Sumbang, Irma Suryani Zainal.

Dalam sosialisasi proses penangkaran benih bersertifikat ini, Kelompok Tani Sun-



SOSIALISASI: Tim pengabdian masyarakat Fakultas Pertanian Unand sosialisasikan proses penangkaran benih bersertifikat di Sungaibatang, Tanjungraya, baru-baru ini.

gaibatang, Semangat Berkarya, dipaparkan materi soal pentingnya penangkaran benih padi bersertifikat, persyaratan menjadi petani penangkar padi, syarat-syarat untuk menjadi penangkar padi, varietas-varietas lokal yang berpotensi untuk dibudidayakan di Nagari Sungaibatang.

Pada pengabdian tahun 2020 lalu yang juga diketuai Dr Indra Dwipa, memberikan bantuan benih padi bersertifikat varietas Kahayan

kepada Kelompok Tani Semangat Berkarya, di samping itu juga benih jagung bersertifikat. Benih Kahayan tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu solusi bagi petani dalam mengatasi permasalahan gagal panen beberapa musim panen belakangan ini akibat serangan hama wereng.

Menurut Neva Ariyani, ketua Kelompok Tani Semangat Berkarya, benih padi varietas Kahayan tersebut dapat tumbuh subur di Nagari

Sungaibatang, dari segi rasa pun dapat diterima masyarakat karena berasnya tergolong bagus setelah ditanam 34 kali panen. Dari segi rasa pun, varietas Kahayan tersebut dapat diterima oleh lidah masyarakat.

Kendalanya, kemampuan petani untuk menghasilkan benih padi bersertifikat masih terbatas. Jadi dengan adanya kegiatan sosialisasi ini kelompok petani Nagari Sungaibatang sangat berterima kasih sekali kepada tim pengabdian

Unand,” ucap dia.

Kegiatan ini dianggap sangat penting bagi kelompok tani Nagari Sungaibatang, guna memenuhi kebutuhan pangannya sendiri tanpa tergantung benih padi dari nagari/daerah lain. Di samping, menambah perekonomian masyarakat. Biasanya harga gabah Rp 4 ribu per kilogram, tapi kalau benih padi itu dihasilkan dari proses penangkaran harga benihnya bisa dijual berkisar antara Rp 8 ribu sampai Rp 9 ribu per kilogram.

Ke depan, rencananya kelompok tani setempat akan mendaftarkan diri sebagai penangkar benih resmi dan melaksanakan penangkaran benih padi varietas Kahayan. Hal ini juga menjadi sasaran akhir dari kegiatan pengabdian ini, yaitu menciptakan petani penangkar benih padi bersertifikat di Sungaibatang dan menjadikan nagari Sungaibatang sebagai nagari mandiri pangan di tahun 2022 mendatang.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Nagari Sungaibatang dihadiri berbagai pihak, mulai dari tim pengabdian kepada Masyarakat dari Unand, Kepala Dinas Pangan Agam, Kabid Dinas Pangan, Wali Nagari Sungaibatang, DPL Sungaibatang, Ketua Kelompok Tani Semangat Berkarya, dan mahasiswa Unand. (rel)

LUARAN DARI KEGIATAN KE 1 :

LEWAT PENGABDIAN MASYARAKAT

Lagi Unand Sosialisasikan Proses Penangkaran Benih Bersertifikat

Padang, Singgalang

Universitas Andalas (Unand) kembali melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) skim Membantu Nagari Membangun di Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, belum lama ini.

Dr. Indra Dwipa selaku ketua tim pengabdian kepada masyarakat mengatakan kegiatan itu merupakan tindak lanjut hasil PKM skim Membantu Nagari Membangun Nagari Sungai Batang pada 2020. Nagari ini adalah salah satu dari 82 nagari di Agam yang sebagian besar mata pencaharian masyarakatnya adalah pertanian.

Indra menjelaskan, dari segi klasifikasi tipe tanahnya, Nagari Sungai Batang ini termasuk daerah subur berpotensi untuk dijadikan nagari mandiri benih di bidang pertanian. Namun kenyataannya, dari kegiatan PKM tahun 2020 diketahui Nagari Sungai Batang masih tergantung pada nagari lain, khususnya padi.

Penyediaan benih tidak tepat waktu, jumlah benih tidak sesuai dengan kebutuhan, mutu benih yang masih rendah, varietas benih tidak sesuai dengan kebutuhan petani, mahalnnya harga benih bersertifikat, dan masih terbatasnya tenaga terampil (petani penangkar) benih padi.

Oleh karena itu, tim ahli kegiatan pengabdian Unand tahun ini memfasilitasi dan memberikan kegiatan berupa Sosialisasi



BERSAMA -Tim pengabdian masyarakat Unand bersama mahasiswa dan kelompok tani, usai sosialisasikan benih bersertifikat. (ist)

Proses Penangkaran Benih Bersertifikat” kepada kelompok tani Semangat Berkarya di sana.

Pada sosialisasi ini kedatangan narasumber dari Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (UPT BPSB) Sumbang Irma Suryani Zainal. Dipaparkan, materi mengenai pentingnya penangkaran benih padi bersertifikat, persyaratan menjadi petani penangkar padi, syarat-syarat untuk menjadi penangkar padi, varietas-varietas lokal yang berpotensi untuk dibudidayakan.

Pada kegiatan pengabdian 2020 dengan ketua tim yang sama Dr.Indra Dwipa diberikan bantuan benih padi bersertifikat varietas Kahayan kepada kelompok tani Semangat Berkarya, di samping benih jagung bersertifikat.

“Benih Kahayan tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu solusi bagi petani dalam mengatasi permasalahan gagal

memenuhi kebutuhan pangannya sendiri tanpa tergantung benih padi dari nagari/daerah lain.

Selain untuk memenuhi kebutuhan benih sendiri, kegiatan penangkaran benih padi ini diyakini nantinya dapat menambah perekonomian masyarakat setempat.

Bagaimana tidak, harga gabah biasanya Rp 4.000,- per kilogram, tapi kalau benih padi itu dihasilkan dari proses penangkaran harga benihnya bisa dijual berkisar antara Rp 8.000,- sampai Rp 9.000,- per kilogram.

Artinya secara tidak langsung kegiatan penangkaran benih padi ini juga dapat meningkatkan ekonomi petani penangkar benih padi di sana.

Selain itu, untuk rencana ke depan kelompok tani yaitu mendaftarkan diri sebagai penangkar benih resmi dan melaksanakan penangkaran benih padi varietas Kahayan. Ini juga merupakan sasaran akhir dari kegiatan pengabdian ini, yaitu menciptakan petani penangkar benih padi bersertifikat dan menjadikan nagari Sungai Batang sebagai nagari mandiri pangan di 2022.

Kegiatan pengabdian ini berjalan lancar dan dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk Kepala Dinas Pangan Agam, Kabid Dinas Pangan, Walinagari Sungai Batang, DPL Sungai Batang, anggota kelompok tani Semangat Berkarya, dan mahasiswa Unand. (401)

- 2). Artikel di Media Massa Online dengan judul : Lagi Unand Sosialisasikan Proses Penangkaran Benih Bersertifikat. Dapat di Akses di link berikut ini: <https://www.analisakini.id/2021/09/lagi-unand-sosialisasikan-proses.html>.



Lagi Unand Sosialisasikan Proses Penangkaran Benih Bersertifikat

Waktu, 15 September 2021 : 22:54

Tim Analisa



Tim pengabdian masyarakat Unand bersama mahasiswa dan kelompok tani, usai sosialisasikan benih bersertifikat. (W)

BAB 5. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi proses penangkaran benih bersertifikat kepada Kelompok Tani Wanita Semangat Berkarya di Nagari Sungai Batang yang diketuai oleh Dr. Indra Dwipa sudah sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Hal tersebut dapat dilihat respon dari semua pihak yang hadir, mulai dari Camat, Lurah, Wali Nagari, Dinas BPSB Agam, ketua dan anggota kelompok tani wanita Semangat Berkarya hadir pada kegiatan pengabdian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Andalas yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui dana BOPTN Universitas Andalas sesuai dengan Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat No.: T/7/UN.16.17/PT.PKM-MNM/2021 Tgl: 10 September 2021, sehingga kegiatan pengabdian skim Membangun Nagari ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan yang sama juga kami sampaikan kepada perangkat nagari, tokoh masyarakat, dinas pertanian, dan kelompok tani Nagari Sungai Batang yang dengan kooperatif mau bekerja sama pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENSI

1. Kementerian Pertanian, 2015. Pedoman Umum. Pengembangan Model Kawasan Mandiri Benih Padi, Jagung dan Kedelai. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
2. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 56/Permentan/PK.110/11/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran Benih Bina Tanaman Pangan dan Tanaman Hijauan Pakan Ternak diakses tanggal 16 November 2020. [perundangan.pertanian.go.id/.../Permentan%20562015%20Produksi%20Sertifikasi%](http://perundangan.pertanian.go.id/.../Permentan%20562015%20Produksi%20Sertifikasi%20).
3. Nurcholis, H. 2017. Pemerintahan Desa; Unit Pemerintahan Semu dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jakarta: Bee Media Pustaka.

DAFTAR HADIR

Kegiatan : Pengabdian Kepada Masyarakat
 Tempat : Nagari Sungai Batang, Tanjung Raya, Kab. Agam
 Hari/Tgl : Minggu, 12 September 2021

No.	Nama	Pekerjaan	Tanda Tangan
1.	Irfan Suliansyah	Unand	
2.	Indra Dwipa	Unand	
3.	Syaprima Yasin	Unand	
4.	Desi Yulianti	KWT Semangat Berkarya	
5.	Silvia Permata Sari	Unand	
6.	Doni Sabria	KWT Semangat Berkarya	
7.	Warnida	KWT --	
8.	Firman	KWT --	
9.	Winarsih	KWT	
10.	Syahrial Susi	Anggota KWT	
11.	Yasni, SP	POPT Agam, J. Raya	
12.	Darminti	KWT	
13.	Dini Henani	Unand	
14.	Irma Gustina	BPSB Agam	
15.	Neva Ariyani	KWT	
16.	Joni Puruawanto	KWT	
17.	Tawa, SP	BPSB Agam	
18.	Aswilar	Leel Tea Ulu	
19.	SURYADI DS	Kelua	
20.	RITA Muliyani	Anggota KWT	
21.	EVITA SARI	Anggota KWT	
22.			
23.			
24.			
25.			

Diketahui,
 Ketua Kelompok Tani
 Semangat Berkarya



Neva Ariyani